

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan prestasi penelitian dan pembahasan pada diatas, maka prestasi belajar siswa pada siklus I rata-rata prestasi belajar dalam 3 aspek yang diamati antara lain menjelaskan, keberanian dan menyimpulkan materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) hanya mencapai 75%. Dan ketiga aspek penilaian, yaitu kemampuan menjelaskan isi materi dan menyimpulkan materi tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) di depan kelas, prestasi belajardapat ditingkatkan dengan menggunakan metode belajar aktif pembelajaran pengajaranTerarahsesuai LKS yang dibagikan oleh guru kelas, kemampuan memahami, menjelaskan dan menyimpulkan materi tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) masihsebagiaan siswa belum mampu menunjukkan keberanian, menjelaskan atau menyimpulkan materi sedang berlangsung. Rendahnya persentasi prestasi diskusi kelompok belajar siswa pada siklus I, disebabkan sebagian siswa belum mampu menjelaskan dengan benar, kurang berani dan menyimpulkan materi secara tepat.

Berdasarkan prestasi analisis, maka guru mengadakan perbaikan dan penyempurnaan pada proses selanjutnya, yaitu pada siklus II. Tindakan yang dilakukan adalah mengorganisir kembali siswa dalam kelompok berdasarkan ketuntasan siswa yang sudah memahami benar dan menginterpretasi materi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) tersebut. Metode belajar aktif pembelajaran yang digunakan masih sama yaitu metode belajar aktif pengajaran terarah. Setelah diadakan pengujian siklus II prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan yang baik, prestasinya adalah data prestasi belajar 89%. Dari 28 siswa yang dikenai tindakan pada siklus II ini, 3 orang siswa atau 11% yang tidak menunjukkan memiliki kemampuannya masing-masing.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode belajar aktif pembelajaran Pengajaran Terarah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan, keberanian dan menyimpulkan materi tentang menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) terbukti meningkat dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut;

- 1) Komitmen guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran bermain peran sebagai salah satu Metode Belajar Aktif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada pelajaran IPS.
- 2) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi acuan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami dan menjelaskan materi sesuai kompetensi atau topik materi.